

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk digunakan, dan telah menjadi salah satu nilai yang fokus utamanya adalah pemerintah, yang dapat digunakan sebagai kebijakan untuk mencapai kemakmuran. Sektor bisnis dalam perekonomian sendiri sangat penting untuk dikerahkan di dalam negeri, karena memiliki dampak positif atau negatif. Perekonomian suatu negara membutuhkan program yang terencana dan terkoordinasi untuk mencapai tujuannya. Perekonomian dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia, yang keduanya merupakan komponen penting kehidupan di seluruh dunia. Ekonomi sendiri telah mengalami evolusi, modernisasi, dan bahkan penemuan dalam penerapannya sepanjang sejarahnya.

Sedangkan perekonomian nasional adalah sistem ekonomi yang ditetapkan secara nasional untuk mengalokasikan sumber daya baik secara individu maupun kelompok. Seperti halnya perekonomian di negara Indonesia yang mengalami perkembangan dalam mengalokasikan serta memanfaatkan sumberdaya yang ada, diantaranya dengan peningkatan perekonomian dibidang pertanian, transportasi dan lainnya sebagainya yang memberikan dampak terhadap kemajuan dibidang perekonomiannya.

Dengan begitu perekonomian nasional memberikan dampak terhadap perkembangan perekonomian terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Perekonomian masyarakat didefinisikan sebagai suatu sistem atau sektor yang dapat didirikan atau dijalankan oleh masyarakat, dan merupakan perpanjangan tangan dari perekonomian nasional yang bertumpu pada potensi dan kekuatan masyarakat. Perekonomian masyarakat sendiri sangat penting untuk dimanfaatkan dalam masyarakat agar dapat bersaing dengan masyarakat lain untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.

Membangun perekonomian daerah tidak terlepas dari kebijakan pembangunan ekonomi daerah yang harus dilengkapi dengan potensi dan karakteristik ekonomi daerah, serta potensi kekuatan daerah, sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya material yang ada di bumi. Kebijakan ekonomi saat ini terkait dengan kepentingan dan potensi masyarakat serta menekankan pada pengembangan sektor-sektor ekonomi unggulan sesuai dengan sumber daya ekonomi daerah. Pertumbuhan penduduk meningkatkan kebutuhan ekonomi suatu masyarakat dan dapat menuntut peningkatan pendapatan tahunan. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan produk domestik bruto (PDB).

Seperti Jawa Timur yang memiliki peran cukup tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan PDBnya. Ada beberapa kabupaten yang berkontribusi dalam pembentukan PDRB Jawa Timur, dan salah satu yang paling menarik adalah Kabupaten Blitar yang saat ini menjadi penyumbang PDRB Jawa Timur. Kabupaten Blitar merupakan

salah satu daerah otonom, berdaya menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan, serta mengabdikan kepada masyarakat, dengan memaksimalkan pengelolaan, perencanaan, dan potensi keuangan yang tersedia bagi masyarakat secara optimal.

Tabel 1.1
Kontribusi PDRB Kabupaten Blitar Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2021 (Juta Rupiah)

Sektor PDRB	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.15	1.62	0.06	0.01
Pertambangan dan Penggalian	3.64	2.74	-4.81	1.57
Industri Pengolahan	6.96	7.78	-5.26	5.45
Pengadaan Listrik dan Gas	5.08	5.59	-1.51	2.22
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur ulang	4.94	5.57	5.01	5.83
Konstruksi	7.55	6.76	-5.00	0.84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepedah Motor	7.16	6.29	-7.25	5.83
Transportasi dan Pergudangan	8.27	8.16	-5.80	10.10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.39	7.33	-4.13	4.77
Informasi dan Komunikasi	8.67	9.11	9.28	6.88
Jasa Keuangan dan Asuransi	5.36	2.84	-0.48	1.73
Real Estate	7.84	5.82	2.21	4.41
Jasa Perusahaan	7.62	6.43	-7.70	3.20
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.15	3.80	-0.52	0.22
Jasa Pendidikan	5.67	7.61	2.95	1.74
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.64	7.28	7.44	5.68
Jasa Lainnya	7.07	6.47	-13.86	4.73
PDRB	5.10	5.12	-2.29	3.02

Sumber: Data PDRB Kabupaten Blitar, Badan Pusat Statistik 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa PDRB kabupaten Blitar menurut lapangan pekerjaan atas dasar konstan tahun 2010 menunjukkan posisi ekonomi Kabupaten Blitar tahun 2018-2021. Dalam posisi ini, menunjukkan bahwa sektor pertanian telah membantu membentuk PDRB

Kabupaten Blitar selama periode 2018-2021 meskipun setiap tahun mengalami perbedaan tingkat data yang diperoleh.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi yang relatif tinggi terhadap pembentukan PDRB kabupaten Blitar. Hal yang sangat penting dalam pertanian, kehutanan dan perikanan adalah pemanfaatan sumber daya alam secara intensif untuk kegiatan ekonomi. Dengan bekerja untuk mendiversifikasi dan memperkuat pertanian, dimungkinkan untuk menghasilkan berbagai jenis produk dalam jumlah yang cukup besar di wilayah Blitar melalui kegiatan petani kecil, baik musiman maupun tahunan. Hal ini memungkinkan kabupaten Blitar diposisikan sebagai salah satu daerah yang memasok bahan baku produk pertanian di tingkat regional dan nasional.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor pendorong kembangnya sektor peternakan. Sektor pertanian dalam peternakan berfungsi sebagai penyediaa bahan baku pakan yang sangat dibutuhkan dalam industri peternakan.² Seperti halnya jagung yang digunakan sebagai bahan campuran untuk pakan ayam. Pesatnya perkembangan ayam petelur menjadi peluang pasar yang terbuka, namun pemerintah juga menerapkan kebijakan pembatasan impor induk. Pembatasan impor induk ayam ini memotivasi para peternak ayam petelur untuk memilih bibit ayam ras. Hal ini karena jenis ayam ras petelur dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang dapat terima.

² Niswatin Hasanah, Ferrinda Melynia, and Suluh Nusantoro, “*Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur CV Makmur Jaya Lumajang Jawa Timur*” (2021): 71–82.

Dalam mendirikan sebuah usaha diperlukan etika bisnis agar usaha yang didirikan dapat berjalan dengan lancar. Etika bisnis adalah suatu usaha yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pelaku bisnis.³ Masalah etika dan ketaatan norma-norma agama dan hukum yang berlaku dan merupakan dasar yang kuat dimiliki oleh pelaku bisnis dan akan menentukan sikap atau tindakan yang perlu diambil dalam mengelola bisnisnya. Hal ini juga merupakan tanggung jawab kita bersama sebagai warga negara dan hamba Allah di muka bumi, bukan saja hanya tanggung jawab pelaku bisnis saja. Sehingga pelaku bisnis diharapkan akan tercipta suasana bisnis yang sehat, bersih dan bermartabat yang dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar daripada mudhoratnya. Seperti yang dilakukan dalam usaha peternakan ayam petelur UD. Makmur Sejati.

Peternakan ayam merupakan salah satu usaha yang dapat dibangun oleh segelintir orang dengan pengetahuan yang cukup dan modal yang besar. Seperti halnya ayam petelur yang membutuhkan modal dan keahlian yang besar, ayam petelur membutuhkan tempat yang nyaman untuk dipelihara, serta waktu pertumbuhan dan pemiuhannya yang relatif singkat. Prospek bisnis ini bagus, karena permintaan pasar tinggi, nilai gizinya tinggi, dan harganya masuk akal. Seperti halnya peternakan ayam petelur di Dusun Kalisudo di Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Di dusun Kalisudo budidaya ayam petelur makmur sejati memiliki banyak ayam yang dipelihara diantaranya adalah sebagai berikut

³ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tabel 1.2
Jumlah Budidaya Ayam Petelur UD. Makmur Sejati di Dusun
Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

No	Pemilik Budidaya Ayam Petelur	Jumlah Ayam Petelur (Ekor)
1.	Bapak Taryono	2.500
2.	Ibu Alik/Bapak Taryono	1.500
3.	Ibu Kartini	1.080
4.	Bapak Parno	500
Jumlah keseluruhan ayam petelur		5.580

Sumber : Data UD. Makmur Sejati, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah budidaya ayam petelur setiap tempat atau kadang berbeda-beda. Dalam peternakan ayam petelur makmur sejatilah yang paling banyak adalah budidaya yang dilakukan oleh bapak taryono dan ibu alik dengan jumlah keseluruhan ayam petelurnya sejumlah 4.000 ekor, sedangkan dua pemilik peternakan yang lain hanya membudidayakan 500 sampai 1.000 ekor ayam petelur.

Dalam usaha budidaya ayam petelur UD. Makmur Sejati perlu menerapkan etika bisnis agar usaha yang dijalankan tidak memberikan mudhorat terhadap masyarakatnya. Pendirian usaha ini diharapkan memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat dan menjadikan peluang usaha untuk masyarakatnya dalam meningkatkan pendapatannya menurut syariat ekonomi islam.

Dengan demikian berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lewat Budidaya Ayam Petelur Dusun**

**Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten
Blitar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah''.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, kita dapat merumuskan beberapa tindakan:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan budidaya perternakan ayam ras petelur di Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana upaya pelaku budidaya perternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang usaha budidaya ayam petelur Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dianjurkan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan budidaya perternakan ayam ras petelur di Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

2. Untuk mengetahui upaya pelaku budidaya perternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomin islam tentang usaha budidaya ayam petelur Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Batasan Penelitian

Tujuan pembatasan masalah adalah untuk mencegah peneliti melakukan kesalahan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan sangat umum sehingga tidak efektif dalam mengembangkan pertanyaan dan tujuan penelitian.

Keterbatasan pertanyaan penelitian ini ialah jumlah peternak ayam petelur di Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kec. Binangun Kab. Blitar berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang baik ialah yang memiliki manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Peneliti diharapkan bisa menyalurkan keilmuannya dan menambah wawasan, memperluas peneliti selanjutnya dan memperkuat objek penelitian serta memberikan khazanah kepada setiap orang. Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara praktis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini kemungkinan akan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu para peneliti di masa depan.

b. Bagi Penulis

Selain penelitian lebih lanjut, upaya peningkatan ekonomi masyarakat lewat budidaya ayam petelur di Dusun Kalisudo, Desa Sumberkembar, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar dalam perspektif ekonomi syariah dapat dijadikan sebagai acuan hasil penelitian.

c. Bagi penelitian

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang menambah pengetahuan dan wawasan bagi para peneliti praktik di bidang ekonomi Islam dan pembacanya, atau sebagai referensi untuk studi bisnis selanjutnya yang relevan secara khusus. Sebagai tolak ukur hasil penelitian ini, peneliti berikut menganalisis upaya peningkatan perekonomian masyarakat lewat budidaya ayam petelur Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dalam perspektif ekonomi syariah.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Pendapatan adalah suatu penghasilan yang dapat dihasilkan dari penjualan barang atau jasa dan kegiatan-kegiatan perusahaan yang dapat meningkatkan penghasilan suatu perusahaan dengan jangka waktu tertentu.⁴
- b. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan gaji atau imbalan atas hasil usaha selama jangka waktu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan individu atau kelompok rumah tangga.⁵
- c. Ekonomi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dalam menghadapi sumber daya yang langka.⁶
- d. Ekonomi Syariah adalah segala gejala dimasyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam ushanya untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk mencapai kemakmuran berdasarkan paradigma islam yakni suatu ajaran hidup bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah.⁷
- e. Pemberdayaan ekonomi ialah cara memperkuat pemilik faktor produksi, memperkuat pengawasan penjualan dan pemasaran, memperkuat masyarakat untuk menerima gaji dan upah yang sesuai, dan informasi yang dilakukan dalam berbagai aspek. Memperkuat

⁴ Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019).

⁵ Ahmad Ilham Solihin, *Buku Pintar Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).

⁶ Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro, Ke-7*. (Malang: UMM Press, 2016).

⁷ Mukhlis and Didi Suardi, *Pengantar Eonomi Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014).

masyarakat untuk menerima pengetahuan dan keterampilan. Dari masyarakat itu sendiri, dan dari sisi kebijakan.⁸

- f. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang memungkinkan masyarakat untuk memimpin dalam memulai proses kegiatan sosial dan memperbaiki situasi dan kondisi mereka.⁹
- g. Etika Bisnis Islam adalah ilmu yang membahas perihal usaha ekonomi khususnya perdagangan dari sudut pandang baik dan buruk serta salah dan benar menurut standar islam.¹⁰
- h. Pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang bersumber pada tumbuhan dan hewan, yang dapat dicapai dengan secara sadar melengkapi semua kemungkinan alam, termasuk perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.¹¹
- i. Peternakan adalah suatu kegiatan memelihara ternak yang dapat tumbuh dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.¹²

2. Definisi Operasional

Hal ini dapat menimbulkan kendala dalam sebuah penelitian dengan konfirmasi konseptual. Upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat menggunakan ayam petelur didefinisikan dalam konfirmasi operasional sebagai usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

⁸ Mohammad Nadzir, "Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015): 37–56.

⁹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, ed. Ke-2 (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

¹⁰ Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*.

¹¹ Lisa Navitasari and Latarus Fangohoi, *Sistem Pertanian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

¹² Asnath M. Fuah, *Diktat Peternakan Inovatif* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2021).

pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Selain itu sebagai upaya masyarakat untuk menaikkan pendapatan masyarakatnya melalui pembedayaannya.

G. Sistematik Pembahasan

Untuk memberikan penjelasan yang jelas dan rinci tentang persiapan penelitian ini, berikut adalah urutan deskripsi sistematis yang terdiri dari awal isi dan akhir penelitian.

BAB 1 PENDAHULUAN, bab ini memberikan informasi latar belakang untuk menjelaskan diskusi yang sedang diteliti dan memberikan pedoman yang luas daripada penjelasan. Berikut ini adalah susunan dari BAB I yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan penegasan istilah.

BAB 2 KAJIAN TEORI, landasan teori berisi rincian teori yang mendasari dan dapat digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data penelitian. Dalam bab ini, kerangka teori mencakup beberapa subbagian deskriptif kata untuk menghindari kesalahpahaman, penelitian sebelumnya, dan pola pikir.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN, bab ini berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang cara mengumpulkan data penelitian, menganalisis data, dan menguji data. Bab ini menjelaskan tentang pendekatan atau jenis data yang digunakan untuk pengumpulan data, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap dalam penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN, bab ini memuat uraian tentang topik penelitian, termasuk beberapa sub bab.

BAB 5 PEMBAHASAN, dalam bab ini merumuskan masalah yang berkaitan dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat lewat budidaya ayam petelur Dusun Kalisudo Desa Sumberkembar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dalam perspektif ekonomi syariah.

BAB 6 PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis hasil penelitian lapangan, saran kepada pemilik tempat yang digunakan peneliti dan peneliti selanjutnya, serta lampiran lampiran dan resume peneliti.